



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pemberdayaan UMKM melalui Transformasi Digital untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Sawarna

Siti Setiawati¹, Muhamad Rajwa Athorik^{1,*}, Arief Surya Awangga¹, Alfredo Alusiyus Octavianus¹, Erikson Imanuel¹, Fitriani Novita Putri Nugroho¹, Indah Leandra Tiara¹, Muhamad Ihsan¹, Muhammad Fachmi As Salam¹, Muhammad Zain Al'farysi¹, Virendra Martiza Putra¹, Luthfi Restu Adji¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, siti.setiawati@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210715136@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715122@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715320@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715335@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715216@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715074@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715234@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715303@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715330@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715155@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715062@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology demands both micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and young generations to possess adequate digital competencies in order to remain competitive. However, observations in Sawarna Village indicate that many MSME actors have not been able to optimize digital marketing strategies, particularly the use of affiliate marketing features on TikTok Shop and Shopee. Similarly, students at SMAN 2 Bayah still experience limitations in mastering Microsoft Excel, a fundamental skill required in various professional fields. This community service program aims to enhance the digital capacity of both partners through an Affiliate Marketing Workshop for MSMEs and an Excel for the Workplace Training Program for high school students. The implementation consisted of preparation, execution, and evaluation stages using interactive lectures, demonstrations, and hands-on learning. The results show a significant improvement in MSME participants' understanding of affiliate marketing concepts, activation of affiliate features, content creation, and digital promotion strategies. Furthermore, Excel training effectively improved students' abilities in using basic to intermediate functions, processing data, and creating tables and charts. Overall, the program successfully strengthened digital literacy among MSMEs and improved students' job readiness skills, contributing positively to the community in Sawarna Village.

Keywords— MSMEs, affiliate marketing, Microsoft Excel, digital literacy, community service.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut pelaku UMKM dan generasi muda untuk memiliki keterampilan yang relevan dalam memanfaatkan platform digital sebagai sarana peningkatan daya saing. Namun, hasil observasi di Desa Sawarna menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mampu mengoptimalkan strategi pemasaran digital, terutama pada penggunaan fitur affiliate marketing di TikTok Shop dan Shopee. Di sisi lain, siswa SMAN 2 Bayah juga masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan Microsoft Excel sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan di dunia kerja. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital kedua mitra melalui Workshop Affiliate Marketing bagi UMKM dan Pelatihan Excel untuk Dunia Kerja bagi siswa SMA. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengaktifkan fitur afiliasi, membuat konten promosi, serta memahami strategi pemasaran digital. Pada siswa SMAN 2 Bayah, pelatihan Excel berhasil meningkatkan kemampuan

Artikel info

Submitted (05/12/2025)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: 202210715136@mhs.ubharajaya.ac.id *

Copyright @authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

penggunaan fungsi dasar hingga menengah, pengolahan data, serta pembuatan tabel dan grafik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital UMKM dan kesiapan keterampilan kerja siswa SMA, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sawarna.

Kata kunci— UMKM, affiliate marketing, Microsoft Excel, literasi digital, pengabdian masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang ekonomi dan dunia kerja. Desa Sawarna yang memiliki potensi UMKM cukup besar masih menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha. Sebagian pelaku UMKM belum memahami strategi digital marketing dan pemanfaatan sistem affiliate secara efektif, sehingga produk lokal yang memiliki kualitas baik belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas (Ermayanti Astuti et al., 2023; Tresnawati & Prasetyo, 2022). Transformasi digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Budiarti et al., 2024)

Di sisi lain, tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut generasi muda, khususnya siswa SMA, untuk memiliki keterampilan digital yang relevan dan aplikatif. Salah satu kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan adalah penguasaan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pengolahan data, administrasi, dan analisis informasi di berbagai sektor pekerjaan (Ermayanti Astuti et al., 2023; Yanti et al., 2025). Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan Excel yang memadai, sehingga berpotensi mengurangi kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan (Hariastuti et al., 2024).

Berbagai program pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing mampu meningkatkan kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. (Rumyeni et al., 2025) menemukan bahwa pelatihan literasi digital, penggunaan media sosial, dan *e-commerce* dapat memperluas jangkauan pasar UMKM, sementara (Santi et al., 2022) melaporkan bahwa pelatihan bagi karang taruna mampu meningkatkan kemampuan pemanfaatan platform seperti WhatsApp Business, Instagram, Facebook Business, dan Shopee. Namun, program-program tersebut umumnya masih berfokus pada literasi digital dasar dan penggunaan media promosi umum tanpa menyentuh strategi pemasaran lanjutan seperti *affiliate marketing*, yang berpotensi menjadi pendekatan pemasaran berkelanjutan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Selain tantangan pada strategi pemasaran, manajemen data yang masih manual menjadi hambatan utama dalam operasional usaha di tingkat desa. Dalam konteks pemasaran modern, (Novita et al., 2025) menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM melalui strategi *affiliate marketing* di platform

TikTok memberikan dampak positif terhadap visibilitas merek dan potensi transaksi penjualan melalui pemanfaatan konten video pendek yang adaptif. Sejalan dengan hal tersebut, (Setiawan et al., 2025) menekankan bahwa pemanfaatan platform digital seperti *Shopee Affiliate* tidak hanya meningkatkan visibilitas produk, tetapi juga membantu UMKM bertransformasi secara adaptif di tengah persaingan ekonomi digital yang dinamis.

Di sisi lain, penguasaan aplikasi perkantoran tetap menjadi kebutuhan krusial yang tidak terpisahkan dari digitalisasi ekonomi. (Dewi et al., 2025) menyatakan bahwa peningkatan literasi digital melalui pelatihan Microsoft Excel sangat penting untuk membekali generasi muda dengan kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan administrasi akuntansi modern. Sejalan dengan hal tersebut, (Firdaus, 2024) menegaskan bahwa pelatihan komputer yang terstruktur secara signifikan mampu meningkatkan *hard skill* siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di abad teknologi ini. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan strategi pemasaran digital tingkat lanjut serta belum adanya integrasi program yang sekaligus meningkatkan kompetensi teknis generasi muda guna mendukung kesiapan kerja dan kemandirian ekonomi desa secara komprehensif (Sari et al., 2023).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menawarkan nilai kebaruan berupa integrasi dua fokus utama, yaitu pemberdayaan UMKM melalui *Workshop Digital Marketing & Affiliate* serta peningkatan keterampilan teknis siswa SMA melalui Program Pengabdian Mengajar Excel. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga membangun kemampuan praktis yang dapat diimplementasikan langsung oleh peserta. Melalui peran mahasiswa sebagai fasilitator, pendamping, dan problem solver, program ini diharapkan mampu menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kapasitas digital masyarakat Desa Sawarna sekaligus memperkuat kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan di era digital.

II. ANALISA SITUASI

Desa Sawarna merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya pada sektor kuliner, kerajinan, serta berbagai produk lokal berbasis pesisir. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran. Kemampuan mereka dalam menerapkan strategi digital marketing umumnya masih terbatas pada penggunaan media sosial secara sederhana dan belum disertai perencanaan yang matang. Selain itu, pemanfaatan fitur affiliate marketing pada platform seperti TikTok Shop dan Shopee Affiliate belum banyak diterapkan, padahal strategi tersebut dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran secara lebih efektif.

Di sisi lain, SMAN 2 Bayah sebagai mitra program pelatihan Excel juga menghadapi tantangan serupa dalam hal penguasaan keterampilan digital. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah dan beberapa siswa, kemampuan peserta didik dalam menggunakan Microsoft Excel masih berada pada level dasar. Sebagian besar siswa hanya memahami fungsi-fungsi sederhana, sedangkan kebutuhan dunia kerja saat ini menuntut penguasaan yang lebih mendalam, seperti kemampuan mengolah data, menggunakan rumus tingkat dasar hingga menengah, serta menampilkan data dalam bentuk visual yang informatif. Kekurangan keterampilan ini dapat menghambat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Berdasarkan kondisi mitra tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan prioritas penanganan. Pada UMKM Desa Sawarna, tantangan utama berkaitan dengan rendahnya literasi digital lanjutan, kurangnya kemampuan memanfaatkan fitur affiliate pada *platform e-commerce*, dan keterbatasan dalam membuat konten promosi yang menarik dan kompetitif. Sementara itu, di SMAN 2 Bayah masalah utamanya adalah minimnya penguasaan siswa terhadap Microsoft Excel yang relevan dengan kebutuhan administrasi dan industri modern.

Analisis situasi ini memperlihatkan bahwa pemberian pelatihan dalam bentuk praktik langsung melalui Workshop Affiliate Marketing bagi pelaku UMKM serta Pelatihan Excel untuk siswa SMA merupakan langkah intervensi yang tepat. Program tersebut tidak hanya menawarkan pemahaman teoritis, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat kemampuan praktis yang dapat langsung digunakan oleh peserta, baik dalam mengembangkan usaha maupun dalam meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.

III. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sepanjang periode KKN pada tanggal 1 hingga tanggal 6 Desember 2025 di Desa Sawarna dan SMAN 2 Bayah, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan melibatkan dua kelompok sasaran, yaitu para pelaku UMKM, pengurus desa, ibu-ibu PKK, serta anak muda setempat yang memanfaatkan platform digital dalam proses pemasaran, serta siswa SMAN 2 Bayah yang membutuhkan peningkatan keterampilan Microsoft Excel sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Pelaksanaan program mencakup tiga tahap utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Workshop Affiliate Marketing dilakukan di wilayah Desa Sawarna, sedangkan pelatihan Excel dilaksanakan di laboratorium komputer SMAN 2 Bayah.

Tahap persiapan dimulai dengan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan mitra. Pada UMKM Desa Sawarna, identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi secara online melalui media sosial dan wawancara dengan pelaku usaha serta pengurus desa setempat untuk mengetahui

sejauh mana pemanfaatan fitur *affiliate marketing* pada TikTok Shop dan Shopee. Informasi tersebut digunakan untuk menyusun materi workshop yang mencakup pengenalan konsep afiliasi, prosedur aktivasi fitur, teknik dasar pembuatan konten promosi, serta strategi pemasaran melalui jaringan afiliasi. Sementara untuk pelatihan Excel, dilakukan dengan mewawancarai guru dan siswa guna memetakan kemampuan awal serta kendala yang sering ditemui saat menggunakan Excel. Berdasarkan temuan tersebut, materi pelatihan dirancang mulai dari pengenalan dasar hingga penggunaan fungsi dan pengolahan data tingkat menengah yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari program. Workshop Affiliate Marketing diselenggarakan dalam bentuk pertemuan langsung dengan menerapkan metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik. Peserta memperoleh pemahaman mengenai peluang pemasaran melalui sistem afiliasi, langkah penggunaan fitur pada TikTok Shop dan Shopee, serta praktik sederhana membuat konten digital. Penyampaian materi bersifat dialogis sehingga peserta dapat berdiskusi, menyampaikan kendala, dan langsung mencoba fitur yang dijelaskan. Pada SMAN 2 Bayah, pelatihan Excel dilakukan secara praktik langsung (*hands-on*) di laboratorium komputer. Siswa mempelajari pengaturan dasar lembar kerja, penggunaan berbagai rumus, pengolahan data, hingga penyusunan tabel dan grafik. Proses pembelajaran dilakukan bertahap agar seluruh peserta dapat mengikuti setiap sesi dengan baik.

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk menilai hasil kegiatan dan perubahan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Penilaian dilakukan melalui tanya jawab langsung, kemampuan peserta menyelesaikan latihan praktik, serta umpan balik yang diberikan pada akhir kegiatan secara lisan. Evaluasi untuk UMKM difokuskan pada pemahaman peserta mengenai cara pendaftaran akun *affiliate*, fitur *affiliate*, kemampuan memasarkan konten, dan keterampilan mengelola produk yang diiklankan. Sementara pada siswa SMAN 2 Bayah, penilaian dilakukan melalui hasil latihan Excel serta kemampuan mereka menerapkan fungsi dan teknik pengolahan data yang telah dipelajari. Seluruh dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan catatan lapangan dihimpun sebagai bagian dari laporan akhir program pengabdian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan untuk memastikan bahwa program dapat menjawab kebutuhan pelaku UMKM Desa Sawarna dan siswa SMAN 2 Bayah secara tepat. Proses perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, yang dilakukan melalui observasi online terhadap kondisi UMKM di Desa Sawarna, serta koordinasi langsung dengan aparat desa untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan tantangan utama yang dihadapi pelaku usaha lokal.



Gambar 4. (a) Survei Mengenai UMKM di Kantor Desa Sawarna, (b) Melakukan Survei ke SMAN 2 Bayah

Tim kemudian melakukan kunjungan ke kantor Desa Sawarna seperti yang ditunjukkan pada gambar 4(a) untuk melakukan wawancara dan diskusi mengenai situasi UMKM, tingkat pemanfaatan media digital, serta kebutuhan pelatihan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Hasil diskusi tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar UMKM belum memahami fitur afiliasi dan belum mampu membuat konten promosi digital secara optimal.

Sementara pada gambar 4(b) untuk pelatihan Microsoft Excel, tim KKN melakukan survei dan koordinasi ke SMAN 2 Bayah. Kunjungan ini bertujuan untuk berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai kebutuhan peningkatan keterampilan digital siswa, kondisi sarana laboratorium komputer, serta kesiapan teknis pelaksanaan pelatihan. Dari pertemuan tersebut, diperoleh informasi bahwa kemampuan Excel siswa masih terbatas pada level dasar dan perlu ditingkatkan untuk mendukung kesiapan di dunia kerja. Berdasarkan informasi dari kedua mitra, tim menyusun materi pelatihan *affiliate marketing* dan modul pembelajaran Excel, menentukan metode pelaksanaan, menyiapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet, serta menetapkan jadwal kegiatan yang sesuai dengan agenda desa dan sekolah.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat terdiri dari dua kegiatan utama yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, yaitu Workshop Affiliate Marketing bagi pelaku UMKM Desa Sawarna dan Pelatihan Microsoft Excel untuk siswa SMAN 2 Bayah. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun pada tahap perencanaan serta melibatkan metode penyampaian yang interaktif dan berbasis praktik langsung. Gambaran umum pelaksanaan program ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Program Kerja KKN

Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan	Materi	Luaran
Workshop <i>Affiliate UMKM pada Tiktok & Shopee</i>	Rabu, 3 Desember 2025 – Tourist Information Center (TIC)	Ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik	Konsep afiliasi, aktivasi fitur TikTok Shop & Shopee Affiliate, pembuatan konten, strategi algoritma	Peserta mampu mengaktifkan affiliate & membuat konten promosi

Pelatihan Excel untuk Dunia Kerja	Kamis, 4 Desember 2025 – SMAN 2 Bayah	Hands-on learning, tutorial, dan latihan studi kasus	Fungsi dasar-menengah, pengolahan data, tabel	Peserta mampu mengolah data & menerapkan <i>formulas</i> serta <i>function</i>
-----------------------------------	---------------------------------------	--	---	--

Pada gambar 4(a) ditunjukkan kegiatan workshop dilaksanakan secara tatap muka di Tourist Information Center (TIC) Desa Sawarna dan diawali dengan pemaparan mengenai konsep dasar affiliate marketing serta berbagai keuntungan yang dapat diperoleh pelaku UMKM melalui penerapan strategi tersebut. Setelah pemahaman dasar diberikan, peserta dikenalkan pada langkah-langkah aktivasi fitur TikTok Shop Affiliate dan Shopee Affiliate, yang disertai demonstrasi langsung oleh tim KKN untuk memastikan setiap peserta dapat mengikuti proses dengan baik.

Pada tahap selanjutnya, peserta diarahkan untuk melakukan praktik menggunakan perangkat masing-masing. Dalam sesi praktik ini, peserta mempelajari cara memilih produk afiliasi yang sesuai, membuat konten promosi sederhana yang menarik, memahami prinsip dasar algoritma TikTok dan Shopee, serta menautkan link afiliasi ke dalam konten yang akan dipublikasikan. Selama pelaksanaan workshop, peserta terlihat sangat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan, terutama terkait strategi meningkatkan visibilitas konten dan teknik mengoptimalkan akun usaha mereka agar mampu menjangkau audiens yang lebih luas.



Gambar 4. (a) Dokumentasi Program Sosialisasi Affiliate UMKM, (b) Pelaksanaan Program Kerja Pelatihan Excel

Gambar 4(b) menuunjukkan kegiatan pelatihan Excel dilaksanakan di laboratorium komputer SMAN 2 Bayah dengan menerapkan pendekatan hands-on learning, di mana setiap siswa mengikuti instruksi pelatihan secara langsung menggunakan laptop masing-masing. Kegiatan dimulai dengan pengenalan lembar kerja Excel beserta fungsi-fungsi dasar yang sering digunakan, seperti SUM, AVERAGE, MIN, dan MAX. Setelah itu, siswa diperkenalkan pada penggunaan fungsi logika IF dan teknik pengolahan data menggunakan fitur Sort dan Filter untuk membantu proses analisis data yang lebih sistematis.

Selanjutnya, siswa mempelajari pembuatan tabel dan grafik sebagai bagian dari kemampuan menyajikan data dalam format visual yang lebih informatif. Untuk memperkuat pemahaman,

diberikan pula latihan berbasis studi kasus yang umum dijumpai dalam pekerjaan administratif, seperti pembuatan rekap nilai, tabel kehadiran, dan laporan data sederhana. Pada sesi praktik, siswa diminta menyelesaikan latihan secara mandiri, sementara tim KKN memberikan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan agar seluruh siswa dapat memahami setiap tahapan pelatihan dengan baik.

Hasil evaluasi yang diperoleh melalui observasi partisipatif dan sesi diskusi serta tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan literasi digital yang signifikan pada kedua kelompok mitra di Desa Sawarna. Pada kelompok UMKM, ditemukan bahwa sekitar 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait strategi pemasaran afiliasi, yang dibuktikan dengan keberhasilan mereka dalam melakukan aktivasi fitur TikTok Shop Affiliate dan Shopee Affiliate secara mandiri di lokasi kegiatan. Selain itu, sekitar 70% peserta menunjukkan pemahamannya dalam memproduksi konten video promosi sederhana dan menautkan tautan produk untuk kebutuhan pemasaran digital.

Transformasi kompetensi yang serupa juga teridentifikasi pada siswa SMAN 2 Bayah melalui analisis selama sesi praktik di laboratorium komputer. Berdasarkan pemantauan selama kegiatan, sekitar 90% siswa mampu mengimplementasikan penggunaan fungsi dasar hingga menengah seperti rumus logika IF, SUM, dan AVERAGE untuk pengolahan data. Lebih lanjut, sekitar 85% siswa menunjukkan keterampilan dalam menyajikan data mentah menjadi format visual yang informatif melalui pembuatan tabel dan grafik. Secara keseluruhan, capaian program ini dievaluasi sangat baik karena peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, baik dalam pengelolaan usaha bagi UMKM maupun kesiapan administratif bagi siswa SMA. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pendampingan langsung efektif dalam memperkuat resiliensi digital masyarakat di wilayah pedesaan. Transformasi keterampilan peserta yang diukur berdasarkan hasil observasi dan evaluasi unjuk kerja sebelum serta sesudah pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada perbandingan nilai capaian di Tabel 2.

Tabel 2. Implementasi dan Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Program	Setelah Kegiatan
Workshop Affiliate Marketing	Peserta mampu menjelaskan konsep affiliate marketing dan memahami manfaatnya bagi pemasaran produk UMKM.
Edukasi Pembuatan Konten Kreatif	Peserta memahami teknik penyusunan video promosi dan prosedur penautan produk melalui demonstrasi interaktif. Sebanyak 70% peserta menyatakan kesiapan dan pemahaman teknis dalam mengunggah konten promosi secara mandiri.
Edukasi Tipe Data & Format Sel	Siswa mampu mengidentifikasi berbagai tipe data (teks, angka, tanggal) serta melakukan pemformatan sel secara tepat guna meminimalkan kesalahan input data.
Pelatihan Fungsi dan Rumus Dasar	Siswa memahami penggunaan rumus statistik dasar dan logika (SUM, AVG, MIN, MAX). Berdasarkan sesi tanya jawab dan latihan, 85% siswa

Kegiatan Program	Setelah Kegiatan
	berhasil menerapkan logika rumus tersebut secara akurat.
Penutupan dan Umpan Balik	Peserta dan pihak sekolah memberikan respon positif serta merekomendasikan adanya program berkelanjutan untuk penguatan literasi digital di Desa Sawarna

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian masyarakat yang telah di laksanakan di Desa Sawarna dan SMAN 2 Bayah, berhasil meningkatkan literasi digital usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta siswa dan siswi SMA, sehingga memberikan dampak positif. Workshop *Affiliate Marketing* mampu meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran yang berbasis afiliasi, cara mengaktifkan fitur *TikTok Shop Affiliate* dan *Shopee Affiliate*, membuat konten promosi yang menarik, dan memahami prinsip dasar Algoritma Platform Digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memahami konsep afiliasi kini mampu menerapkannya dalam pengelolaan usaha mereka.

Pelatihan Microsoft Excel untuk Dunia Kerja bagi siswa dan siswi SMAN 2 Bayah juga memberikan hasil yang signifikan. Siswa dan siswi menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fungsi-fungsi dasar hingga menengah, mengolah data, serta membuat visualisasi data berupa tabel dan grafik. Penerapan metode *hands-on learning* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep dan menguasai keterampilan praktis secara langsung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama pengabdian, yaitu meningkatkan literasi digital lanjutan bagi UMKM dan memperkuat kesiapan keterampilan kerja bagi siswa dan siswi MA. Program ini juga memperkuat hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan lembaga pendidikan setempat.

Saran untuk UMKM Desa Sawarna kedepannya perlu mendapatkan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur affiliate dan meningkatkan kualitas konten promosi. Siswa SMAN 2 Bayah disarankan mengikuti pelatihan Excel tingkat lanjut, khususnya pivot table dan analisis data. Kerja sama dengan pemerintah desa dan sekolah perlu dipertahankan agar program serupa dapat berkelanjutan. Selain itu, penyediaan materi pembelajaran dalam bentuk digital dapat membantu peserta belajar mandiri

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama sehingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) beserta sosialisasi terkait penguatan literasi digital di Desa Sawarna dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Referensi

- Budiarti, L., Mellinia, S. P., Fadhila, L. S., Su'daa, S. N., Zaen, M. R., & Noviyanti, S. E. (2024). Digital marketing sebagai strategi peningkatan penjualan produk UMKM di era digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 435–453. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21760>
- Dewi, D. P. N., Artani, K. T. B., Dewi, I. D. A. N. S., Suprianingsih, M. E. P., & Savilla, A. M. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital Siswa melalui Pelatihan Microsoft Excel di SMK PGRI 2 Denpasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1025–1034.
- Ermayanti Astuti, Putri Yunita, Frinto Tambunan, Fitrah Sri Wahyuni, & Rikha Ira Setiawati. (2023). Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel pada SMU Swasta Dharmawangsa Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1660>
- Firdaus, F. (2024). Peningkatan Keterampilan Hard Skill Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Excel. *Jurnal Penelitian Multidisipli Bangsa*, 1(3), 172–177.
- Hariastuti, N. L. P., Suroso, H. C., Yuliawati, E., Suparto, S., Lukmandono, L., Hamzah, D., Sulton, A., & Pratama, B. R. (2024). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Excel di SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya Kecamatan Benowo. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 497–502. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i6.1367>
- Novita, D., Kemalasari, N., Saluy, A. B., Herly, N., Andriani, J., Hanifah, & Susanto. (2025). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENERAPAN STRATEGI MARKETING AFFILIATE DI TIKTOK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–46.
- Rumyeni, R., Angela, S., Mustaqimma, N., Bagasari, L. A., & Rimayanti, N. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Strategi Digital Marketing. *Menara Riau*, 19(1), 23. <https://doi.org/10.24014/menara.v19i1.33420>
- Santi, F., Setyawan, P. E., Maharani, D. S., & Ross, D. (2022). Education in digital marketing to expand market share in Kacangan Village, Kediri. *Community Empowerment*, 7(11), 1973–1983. <https://doi.org/10.31603/ce.7938>
- Sari, Rafika, Fadhilla Ramdhania, K., Sari, Ratna, Adhani, L., & Khalida, R. (2023). Transformasi Limbah Minyak Jelantah Menjadi Produk Sabun-Batang di Dukung Digital-Branding Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(2), 104–117.
- Setiawan, R., Irawan, B., Nurhadi, Abidin, D. Z., Harris, A., Winanto, E. A., & Ismail, M. (2025). PEMANFAATAN SHOPEE AFFILIATE SEBAGAI STRATEGI DIGITALISASI UMKM DI KAMPUNG WISATA KAMPUNG LAUT. *Jurnal Pengabdian Dosen Indonesia*, 2(2), 27–36. <https://doi.org/10.62205/g5dx6q22>
- Tresnawati, Y., & Prasetyo, K. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bisnis Kuliner (The Use of Digital Marketing for Micro, Small, and Medium-Sized Culinary Businesses). *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 43–57.
- Yanti, W., Maulida, D., Fitria, M., Hidayat, F., Muslim, A., & Ferita, R. A. (2025). Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa dalam Pengelolaan Data di SMA Negeri 1 Gambut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2514–2521. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2758>